

Modul Ajar
Praktik komplementer pada persalinan
(teknik akupresure, body massage)
PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN



HERLINDA, SST, M. Kes
ERLI ZAINAL, M. KEB

**MODUL AJAR ASUHAN KEBIDANAN PADA PERSALINAN DENGAN
PENDEKATAN PELAYANAN KOMPLEMENTER**

Penulis :

Herlinda, SST, M. Kes

Desain Cover :

KATAPENGANTAR

Segala Puji syukur disampaikan ke hadirat Allah SWT, karena pada akhirnya Modul Praktikum komplementer pada persalinan ini dapat terselesaikan. Modul ini disusun untuk memberikan mahasiswa berbagai gambaran kasus pada ibu/klien dengan fokus masalah persalinan menstimulasi critical thinking mahasiswa dan memberikan gambaran intervensi khusus yang dilakukan Bidan dalam pengelolaan kasus kebidanan klien/ ibu.

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan belajar bagi mahasiswa untuk melakukan praktik dalam rangka pencapaian kompetensi melakukan Asuhan kebidanan pada persalinan dengan pendekatan pelayanan komplementer Modul ini tentunya masih banyak memiliki kekurangan, oleh sebab itu saran dan masukan yang positif sangat kami harapkan demi perbaikan modul ini. Semoga bermanfaat

Tim Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada, Ibu Ketua STIKes Sapta Bakti Bengkulu, yang selalu memotivasi saya dan para dosen pada umumnya untuk selalu berkarya dengan banyak mengembangkan bahan ajar berupa menulis buku atau modul baik untuk kepentingan beban kerja dosen maupun untuk akreditasi institusi.

Terimakasih pula disampaikan pada Ketua Jurusan Kebidanan, Ibu Erli Zainal, M.Keb, yang telah memberikan semangat kepada dosen di jajaran Jurusan Kebidanan untuk selalu berkompetisi di dalam penulisan karya ilmiah untuk pengembangan bahan pengajaran.

Kepada teman sejawat dosen di tim mata kuliah Asuhan kebidanan pada persalinan dengan pendekatan pelayanan komplementer yang telah meluangkan waktu memberikan masukan beberapa poin penting tentang materi kegiatan belajar di beberapa bab untuk kelengkapan isi modul ini sesuai keahlian masing-masing. Kepada segenap tim penerbit Prodi Kebidanan Bengkulu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerjasamanya selama ini. Jazahumullahu Khairan Jaza. Wassallamu'alaikum wr.wb

Daftar Isi



Halaman Cover	i
Halaman Penerbit	ii
Kata Pengantar	iii
Halaman Ucapan Terima Kasih	iv
Daftar Isi	vi
<hr/>	
Kegiatan	1
Pendahuluan	1
Kegiatan Pratikum	1
Petunjuk Pratikum	1
Alokasi waktu	1
Pembimbing pratikum	2
Teknis bimbingan	2
Tata tertib	2
Pengkajian pada Ibu Bersalin Kala I dan Analisis Data	3
Standard Operating Prosedur	6
Rubrik	31
Glosarium	41
Daftar Pustaka	42

MODUL

PRAKTIK KOMPLEMENTER PADA PERSALINAN (TEKNIK AKUPRESURE DAN *ENDORPHIN MASSAGE*)

Herlinda, SST, M. Kes

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan Kegiatan Praktikum di Modul 1 ini anda akan mempraktikkan Asuhan Kebidanan Persalinan Kala I. Untuk itu, agar pelaksanaan praktikum berjalan dengan lancar, harap pelajari dulu tentang konsep persalinan Kala I.

Praktikum ini mempraktikkan asuhan persalinan Kala I sesuai dengan kewenangan bidan pada ibu bersalin, baik di sarana pelayanan kesehatan ataupun di rumah sesuai dengan prasyarat, kondisi pasien dan tanggap budaya, sesuai dengan langkah-langkah Asuhan Kebidanan yang meliputi asuhan kebidanan bersalin kala I dengan pendekatan komplementer pengurangan rasa nyeri dengan teknik Apresure. Kegiatan ini dilaksanakan di Laboratorium Praktik Kebidanan atau di sarana pelayanan kebidanan dengan metode Role Play, Simulasi dan lain-lain. Setelah melaksanakan kegiatan praktikum ini, Anda diharapkan dapat melakukan Asuhan Kebidanan Persalinan Kala I. Secara khusus, Anda diharapkan dapat melakukan:

KEGIATAN PRAKTIKUM

Praktikum asuhan Persalinan Kala I dapat di Laboratorium Kampus, Bidan Praktik Mandiri atau Rumah Sakit.

PETUNJUK PRAKTIKUM:

Tempat Praktik:

Laboratorium Praktik Kebidanan
Sarana pelayanan kebidanan:
Bidan Praktik Swasta (BPM)
Puskesmas dengan Pertolongan Persalinan
Rumah Sakit

Alokasi Waktu:

Praktikum asuhan persalinan pada kala I diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 4 x 4 jam.

Pembimbing Praktikum

Selama praktikum anda akan dibimbing oleh Fasilitator:

1. Pembimbing Klinik (*Clinical Instructur/CI*)

CI yang anda pilih adalah bidan dengan latar belakang pendidikan minimal D-III Kebidanan dan mempunyai pengalaman praktik minimal 4 tahun yang akan ditetapkan dengan Surat Keputusan dari Penyelenggara Pendidikan

2. Pembimbing Institusi adalah pembimbing yang mendapatkan tugas dari pimpinan institusi Penyelenggara Pendidikan

Teknis Bimbingan

Sebelum melakukan praktikum Asuhan Persalinan kala I ini yang anda lakukan adalah menemui pembimbing klinik (CI) untuk melakukan kontrak belajar, selanjutnya CI akan melakukan simulasi kemudian anda diberi kesempatan untuk melakukan resimulasi. didampingi oleh CI, selanjutnya anda diminta untuk melakukan praktik mandiri secara berpasangan dengan berpedoman SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku.

CI akan memantau pencapaian kompetensi anda secara berkala atau anda diminta untuk membuat laporan Portofolio dalam bentuk Laporan Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin kala I dapat secara langsung atau melalui media Elektronik maupun dikirim melalui post surat sehingga CI dapat memonitor pencapaian target kompetensi praktikum yang anda lakukan.

Tata Tertib

Selama anda menjalani praktikum anda wajib mentaati tata tertip yang ada, antara lain:

- a. Anda wajib mentaati peraturan yang berlaku baik yang ada di Laboratorium kampus atau di lahan praktik
- b. Kehadiran anda harus sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan pembimbing (CI)
- c. Kehadiran praktikum adalah 100%, (4 x 4 jam)
- d. Setiap anda melakukan praktikum wajib menandatangani daftar hadir
- e. Bila ditengah-tengah praktik anda meninggalkan tempat tanpa ijin CI maka dianggap tidak hadir.

Kegiatan Praktikum 1

Pengkajian pada Ibu Bersalin Kala I dan Analisis Data/

Perumusan Diagnosa Kebidanan

Kegiatan Praktikum Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin kala I Normal ini diharapkan dapat membantu anda dalam melaksanakan Keterampilan dan sikap dalam Praktik kebidanan baik di Laboratorium Kampus, Bidan Praktik Mandiri, atau di Rumah Sakit.

BATASAN YANG HARUS DIKERJAKAN

Praktikum Asuhan persalinan kala I normal dalam kegiatan belajar I ini adalah mahasiswa mampu melaksanakan Pengkajian pada ibu bersalin kala I normal dilanjutkan dengan analisa data/merumuskan diagnosa kebidanan:

Pengkajian

Pengkajian adalah pengumpulan data yang meliputi data S (Subjektif yaitu data yang kita peroleh melalui tanya jawab dengan pasien/klien), sedangkan data O (Objektif yaitu data yang kita peroleh dari apa yang dilihat dan diperiksa oleh Bidan sewaktu melakukan pemeriksaan, hasil pemeriksaan Laboratorium serta hasil pemeriksaan penunjang lainnya). Adapun data yang dapat diidentifikasi adalah:

Data S (Subjektif):

Data subjektif adalah informasi yang diperoleh dengan anamnesa terhadap ibu/keluarganya tentang apa yang dirasakan, dan apa yang telah dialaminya. Anamnesa dilakukan untuk mendapatkan data fokus yang dibutuhkan pada kala I adalah:

HPHT (hari Pertama Menstruasi Terakhir)

Mulainya kenceng-kenceng teratur

Pengeluaran lendir darah dari kemaluan

Kemungkinan ketuban sudah pecah

Gerakan janin

Keluhan-keluhan lain yang dirasakan oleh ibu

Data O. (Objektif)

Pengkajian data objektif adalah data yang didapatkan melalui pemeriksaan/pengamatan terhadap ibu atau janin. Kelengkapan dan ketelitian dalam proses pengumpulan data adalah sangat penting.

Data fokus yang dibutuhkan pada persalinan kala I adalah:

Kedadaan umum ibu

Tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu dan pernafasan)

Tanda-tanda persalinan (pengeluaran lendir darah, pendataran dan pembukaan serviks, kemungkinan ketuban sudah pecah)

Kondisi janin (letak dan posisi janin, Denyut Jantung Janin/DJJ, gerakan janin)

A (Assesment/Diagnosa Kebidanan)

Setelah data subjektif dan objektif telah terkumpul, tugas kita selanjutnya adalah interpretasi data/merumuskan diagnose kebidanan. Pada persalinan kala I normal diagnosa ditegakkan berdasarkan lebarnya pembukaan serviks yaitu:

Fase Laten:

Berlangsung selama 8 jam, pembukaan terjadi sangat lambat sampai mencapai ukuran 3 cm. Kontraksi mulai teratur tetapi lamanya masih diantara 20-30 detik, dan tidak terlalu nyeri.

Fase Aktif:

Pada fase aktif terjadi:

Kontraksi diatas 3 kali dalam 10 menit

Lamanya 40 detik atau lebih dan lebih nyeri

Pembukaan 4 cm hingga lengkap

Penurunan bagian terendah janin

Fase aktif dibagi dalam 3 fase:

Fase aktif akselerasi: dalam waktu 2 jam pembukaan 3 cm menjadi 4 cm

Fase Dilatasi maksimal: dalam waktu 2 jam pembukaan berlangsung sangat cepat yaitu dari 4 cm menjadi 9 cm

Fase Deselerasi: Pembukaan menjadi lambat kembali, dalam waktu 2 jam dari pembukaan 9 cm menjadi 10 cm (lengkap)

Fase-fase tersebut dijumpai pada primi gravida, sedang pada multi gravida fase laten, fase aktif dan fase deselerasi waktunya terjadi lebih pendek. Hasil analisa atau intepretasi data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi untuk menentukan diagnosa/masalah,antisipasi diagnosa lain/ masalah potensial:

Apakah masa persalinan kala I berjalan normal atau tidak?

Adakah terjadi kegawatan bagi ibu/janin?

Adakah masalah/penyulit pada ibu/janin?

Adakah kegawatan bagi bayi/janin?

Adakah kebutuhan segera yang diperlukan?

Diagnosa yang bisa dirumuskan dalam asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I normal adalah sebagai berikut:

G .. P .. A., umur ... th, hamil ... mg, dalam persalinan kala I fase Janin tunggal hidup intra uterin, presentasi kepala, punggung ... kepala sudah masuk panggul²/5 Sedang bila ada masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:
G .. P .. A., umur ... th, hamil ... mg, dalam persalinan kala I fase Dengan

Selama melakukan praktikum anda akan dinilai dengan menggunakan format penilaian/cheklist yang sudah dibakukan. Anda dinyatakan kompeten apabila anda sudah melaksanakan pengkajian pada Ibu Bersalin Kala I dengan baik terhadap 5 ibu bersalin.

Langkah-langkah praktikum

Persiapan

Praktikum asuhan persalinan kala I yang akan anda ikuti dapat berjalan dengan lebih lancar bila anda mengikuti langkah-langkah persiapan sebagai berikut:

Bacalah kembali materi teori:

Konsep dasar Asuhan Persalinan

Perubahan Fisiologis dan Psikologis dalam persalinan

Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan

Penyulit dan Komplikasi Persalinan

Kebutuhan Dasar Ibu Bersalin

Buatlah kontrak belajar dengan pembimbing (CI)

Anda dapat melakukan Topik Praktikum I asuhan persalinan kala I dengan menggunakan pantom di Laboratorium Praktik Kebidanan dengan cara: 1 orang mahasiswa menjadi praktikan dan 1 orang mahasiswa sebagai pasien, 1 orang mahasiswa sebagai observer atau langsung di lahan praktik dengan CI.

Pelaksanaan

Pengkajian pada ibu bersalin kala I dilakukan untuk mencari:

Data Subjektif

Pengkajian Data dikaji melalui Anamnesa yang mengacu pada SOP (Standar Operating Prosedur) sebagai berikut:

STANDARD OPERATING PROSEDUR

Pengkajian data Subjektif

Institusi:	Anamnesa Ibu Bersalin Kala I	
	NO DOKUMEN .../Bd. /2016	
	No. Revisi	
	Halaman	
	TANGGAL DITETAPKAN 	DITETAPKAN OLEH (.....)
Pengertian	Melakukan pengkajian dengan cara tanya jawab dengan pasien untuk mengganti hal-hal yang terkait dengan proses persalinan mulai adanya pembukaan cervix sampai pembukaan lengkap	
Indikasi	Dilakukan pada setiap kunjungan awal persalinan.	
Tujuan	Untuk mengetahui masalah-masalah yang berhubungan dengan 1. proses persalinan kala I 2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyulit dan prognosa persalinan	
Petugas	Mahasiswa Profesi Kebidanan	
Pengkajian	1. Meninjau usia kehamilan Meninjau riwayat kehamilan terdahulu: Paritas, riwayat SC, Berat 2. Badan Bayi, Masalah-masalah kehamilan atau persalinan terdahulu	
Persiapan alat	Panduan Anamnesa Ibu Bersalin Kala I	
Persiapan pasien	1. Menjelaskan tujuan dilaksanakan anamnesa 2. Menjelaskan hal-hal yang akan dianamnesa	
Prosedur	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri Memposisikan pasien nyaman 2. mungkin 3. Menanyakan tentang keluhan yang dirasakan pasien Menanyakan mengenai kontraksi 4. uterus <input type="checkbox"/> Kapan mulai terasa	

	<ul style="list-style-type: none"> ☐ Frekuensi ☐ Durasi ☐ Kekuatan <p>5. Menanyakan mengenai adanya pengeluaran pervagina</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ Perdarahan vagina ☐ Lendir darah ☐ Waktu mulainya pengeluaran pervagina ☐ Sifat Perdarahan Per Vaginam: warna, bau, jumlah. <p>Menanyakan mengenai gerakan</p> <p>6. janin</p> <p>Menanyakan mengenai istirahat</p> <p>7. terakhir</p> <p>8. Menanyakan tentang kapan pasien makan terakhir</p> <p>9. Menanyakan tentang buang air besar/kecil terakhir</p> <p>10</p> <p>. Mencatat hasil anamnesa ke dalam lembar partograf</p> <p>11</p> <p>. Menyampaikan ucapan terima kasih kepada pasien</p>
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pusdiknakes,WHO, JHPIEGO, 2001, Asuhan Intra Partum, Jakarta Rustam Muctar, 2011, Sinopsis Obstetri Fisiologi dan 2. Pathologi,EGC Jakarta

Data Objektif

Pengkajian Data objektif pada ibu bersalin yang terpenting adalah data fokus yang meliputi: keadaan janin dan kontraksi uterus (His). Pembukaan serviks dikaji mengacu pada SOP (*Standar Operating Prosedur*) sebagai berikut:

Kondisi janin

Kondisi janin yang harus dikaji adalah posisi janin dan denyut jantung janin (DJJ).

Posisi janin dikaji melalui palpasi menurut Leopold dengan SOP

DJJ dikaji dengan menggunakan berpedoman pada SOP

Kontraksi Uterus (His)

Kontraksi uterus (HIS) dikaji dengan menggunakan berpedoman pada SOP

Pembukaan Serviks

Pembukaan serviks dikaji dengan menggunakan berpedoman pada SOP

STANDARD OPERATING PROSEDUR

Institusi:	Palpasi ibu hamil dengan Leopold	
	NO DOKUMEN	
	.../Bd. /2016	
	No. Revisi	
	Halaman	
	TANGGAL DITETAPKAN 	DITETAPKAN OLEH (.....)
Pengertian	Melakukan pengkajian dengan cara periksa raba pada perut ibu untuk mengetahui posisi janin	
Indikasi	Dilakukan pada ibu hamil atau bersalinan.	
Tujuan	Untuk mengetahui posisi janin	
Petugas	Mahasiswa Profesi Kebidanan	
Pengkajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinggi Fundus Uteri (TFU) 2. Letak Janin 3. Bagian terendah janin 	
Persiapan alat	Metline	
Persiapan pasien	Menjelaskan tujuan dilaksanakan palpasi	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri Memposisikan pasien nyaman 2. mungkin Mempersilahkan klien untuk membuka pakaian dan 3. memasang selimut 4. Menghangatkan kedua tangan 5. Melakukan palpasi Leopold I <ol style="list-style-type: none"> a. Memposisikan klien dengan lutut ditekuk dan teruji menghadap kearah wajah klien 	

b. Menengahkan uterus menggunakan kedua tangan dari samping ke arah

Institusi:	Palpasi ibu hamil dengan Leopold	
	NO DOKUMEN .../Bd. /2016	
	No. Revisi	
	Halaman	
	TANGGAL DITETAPKAN 	DITETAPKAN OLEH (.....)
	<p>Umbilikus</p> <p>c. Kedua tangan meraba fundus kemudian menentukan tinggi fundus</p> <p>Uterus</p> <p>d. Menentukan bagian janin yang berada di fundus</p> <p>Melakukan palpasi Leopold II, kedua tangan diletakkan disamping</p> <p>6. kanan dan kiri perut ibu untuk menentukan letak punggung janin.</p> <p>Melakukan palpasi Leopold III: Tangan kiri menahan fundus,</p> <p>7. tangan kanan memegang bagian terendah janin yang ada di perut bawah ibu, kemudian menggoyangkannya untuk menentukan apa yang menjadi bagian terbawah janin dan menilai apakah bagian terbawah itu sudah masuk PAP atau belum</p> <p>8. Melakukan palpasi Leopold IV</p> <p>a. Memposisikan klien dengan kedua kaki diluruskan dan teruji menghadap kearah kaki klien</p> <p>b. Kedua tangan diletakkan pada kedua sisi bagian bawah rahim dan menilai seberapa jauh penurunan pada bagian bawah perut ibu</p> <p>9. Mencatat hasil</p> <p>10. Menyampaikan ucapan terima kasih kepada pasien</p>	
Referensi	<p>1. Puskidnakes,WHO,JHPIEGO,2001,Asuhan Intra Partum,Jakarta</p> <p>2. Rustam Muctar,2011,Sinopsis Obstetri Fisiologi dan</p>	

STANDAR OPERATING PROSEDUR

Institusi:	Pemeriksaan DJJ	
	NO DOKUMEN	
	.../Bd. /2016	
	No. Revisi	
	Halama m	
	TANGGAL DITETAPKAN 	DITETAPKAN OLEH (.....)
Petugas	Mahasiswa Profesi Kebidanan	
Pengkajian		
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stetoskop laenec/monoscop 2. Timer/Jam 3. Tempat tidur pasien dan selimut 	
Persiapan pasien	Menjelaskan tujuan dilaksanakan palpasi	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri Mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan dengan teknik 2. yang benar Menempatkan alat, bahan serta posisi pemeriksa secara 3. ergonomis Menempatkan alat, bahan serta posisi pemeriksa secara ergonomis 4. Menjaga privacy pasien Mempersilahkan ibu untuk kencing 5. dahulu Mengatur posisi ibu berbaring di tempat tidur dengan bantal agak 6. ditinggikan dan bantal sampai ke bahu atas ibu 7. Mengatur selimut Mempersilahkan dan bantu ibu untuk membebaskan baju pada 8. daerah perut 9. Mengatur kaki ibu lurus 	

Menentukan punctum maksimum (yaitu lokasi pada area punggung janin

10. bagian atas)

11. Meletakkan stetoskop laenec di punctum maksimum

Menempelkan stetoskop laenec pada telinga dan posisi
12. pemeriksa

menghadap ke arah muka ibu (untuk diingat tangan pemeriksa tidak

memegang stetoskop, agar tidak mempengaruhi perhitungan denyut

jantung)

Memegang denyut nadi ibu pada pergelangan tangan dengan
13. tangan yang

Lain

Membedakan antara bunyi DJJ dengan nadi ibu (apabila beda,
14. berarti

stetoskop tepat pada DJJ)



15. Menghitung DJJ menggunakan jam selama 1 menit penuh

16. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan

17. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan

18. Merapikan ibu

19. Membereskan alat

Referen
si

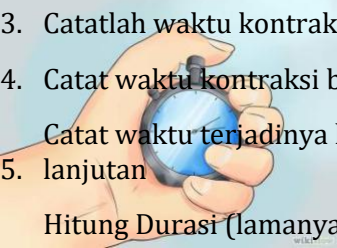
1. Pusdiknakes,WHO, JNPK-KR,2007,Asuhan Persalinan Normal

Rustam Muctar,2011, Sinopsis Obstetri Fisiologi dan

2. Pathologi,EGC,

Jakarta.

STANDAR OPERATING PROSEDUR

Institusi:	Menilai Kontraksi Uterus	
	NO DOKUMEN .../Bd. /2016	
	No. Revisi	
	Halaman	
	TANGGAL DITETAPKAN 	DITETAPKAN OLEH (.....)
Pengertian	Melakukan pengkajian dengan cara menghitung kontraksi uterus	
Indikasi	Dilakukan pada ibu bersalinan.	
Tujuan	Untuk mengetahui kualitas kontraksi uterus	
Petugas	Mahasiswa S1 Profesi Kebidanan	
Pengkajian		
Persiapan alat	Arloji atau stop watch	
Persiapan pasien	Menjelaskan tujuan dilaksanakan palpasi	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kenali kontraksi. Mulailah menghitung di awal 2. kontraksi 3. Catatlah waktu kontraksi bermula 4. Catat waktu kontraksi berakhir Catat waktu terjadinya kontraksi 5. lanjutan  <ol style="list-style-type: none"> 6. Hitung Durasi (lamanya His). contoh, jika kontraksi dimulai pada 10:03:30 dan berakhir pada 10:04:20, durasi kontraksi adalah 50 detik. Catat kontraksi uterus dengan hitungan berapa kali dalam 10 7. menit dan durasinya berapa detik 	
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pusdiknakes,WHO, JNPK-KR,2008, Asuhan Persalinan Normal Rustam Muctar,2011, Sinopsis Obstetri Fisiologi dan 2. Pathologi,EGC, Jakarta. 	

STANDART OPERATING PROSEDUR

Pengkajian Data Objektif

PRODI KEP.	PEMERIKSAAN DALAM		
	NO DOKUMEN	NO REVISI	HALAMAN
PROTAP	TANGGAL	DITETAPKAN OLEH	
Pengertian	Pemeriksaan dalam pemeriksaan dengan menggunakan 2 jari masuk ke vagina untuk mengetahui besarnya pembukaan serviks, keadaan selaput ketuban serta bagian terendah janin		
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji perkembangan persalinan Menetapkan presentasi dan posisi janin 2. Melakukan pemecahan selaput janin 3. Memasang electrode janin Mengeluarkan proplaps tali pusat setelah rupture spontan membrane pada ibu yang bagian terendah janinnya belum turun ke dasar panggul 4. Memastikan permulaan kala II terutama untuk kasus dengan presentasi bokong 5. Memastikan awalnya persalinan 6. menentukan apakah pasien sudah sungguh – sungguh inpartu atau belum 7. menentukan keadaan yang menjadi pangkal tolak dari rencana pimpinan persalinan 8. menentukan ramalan persalinan 9. menentukan ramalan persalinan 10. menentukan ramalan persalinan 		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menentukan pembukaan servik dalam cm atau jari 2. Menentukan turunnya kepala diukur menurut hodge 3. Mengetahui ketuban: sudah pecah atau belum, menonjol atau tidak 		
Petugas	Mahasiswa Profesi Kebidanan		
Pengkajian			
Persiapan Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anjurkan untuk berkemih dan membasuh genetalia dengan sabun dan air bersih 2. Ibu rileks dan tentram 		
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Clemek 		

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sarung tangan steril/DTT 3. Kapas atau kasa DTT basah 4. Selimut/sarung
Persiapan petugas	<p>Cuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir kemudian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. keringkan dengan handuk bersih dan kering <p>Menjelaskan pada ibu setiap langkah yang akan dilakuakn selama</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. pemeriksaan <p>Menjaga privacy ibu selama</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. pemeriksaan
Prosedur	<p>Tutupi badan ibu dengan sarung atau</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. selimut <p>Minta ibu berbaring terlentang dengan lutut ditekuk dan paha</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. dibentangkan <p>Menggunakan sarung tangan steril</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. atau DTT <p>Menggunakan kapas atau kasa DTT basah, melakukan vulva hygienen</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. dengan benar <p>Memeriksa genitalia eksterna apakah ada luka atau masa (termasuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. kondilomata) <p>varikosisitas vulva atau rectum atau luka parut di perineum</p> <p>Nilai cairan vagina dan tentukan apakah terdapat bercak darah,</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. perdarahan <p>pervaginam atau mekonium</p> <p>☐ jika ada perdarahan pervaginam, jangan lakukan PD</p> <p>☐ jika ketuban pecah lihat warna dan baunya, jika mekoneum ditemukan, tentukan</p> <p style="padding-left: 40px;">kental atau encer dan periksa DJJ</p> <ul style="list-style-type: none"> - jika encer dan DJJ baik, pantau terus dengan partograf - jika kental nilai DJJ dan segera rujuk - jika bau busuk mungkin ibu infeksi dan segera rujuk <hr/> <p>Buka labia dengan jari manis dan ibu jari tangan, masukkan jari telunjuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. dengan hati – <p>hati diikuti jari tengah. Pada saat kedua jari berada di dalam vagina jangan mengeluarkannya sebelum pemeriksaan selesai</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Nilai vagina:
	<p>☐ Lentur atau kaku? (mudah diregangkan atau</p>

tidak)

Ada tumor atau varises

Ada luka parut lama?

9. Nilai penipisan (effacement) dan pembukaan

10

. Apakah ada penumbungan tali pusat atau bagian kecil dari janin?

11

. Nilai penurunan presentasi janin kedalam rongga panggul

12 Jika kepala dapat diraba cari fontanel dan sutura sagitalis untuk menilai penyusupan

tulang kepala. Dan apakah kepala janin sesuai dengan diameter jalan lahir

13 Jika pemeriksaan sudah lengkap keluarkan kedua jari dengan hati – hati, celupkan

tangan kedalam larutan klorin 0,5 %. Lepaskan sarung tangan secara terbaik dan

rendam ke dalam larutan tersebut selama 10 menit.

14

. Cuci tangan dan segera keringkan dengan handuk bersih dan kering

15 bantu ibu untuk mengambil posisi

. yang aman

16

. Jelaskan hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga

Referensi

Ruth Jonson, Wendy Taylor *Buku Ajar Praktik Kebidanan*. EGC 2005

DEPKES RI, MNH, JNPKR, *Asuhan Persalinan Normal*.2008

**STANDART OPERATING PROSEDUR
TINDAKAN AKUPRESURE**

PRODI KEB.			
	NO DOKUMEN	NO REVISI	HALAMAN
PROTAP	TANGGAL	DITETAPKAN OLEH	
Pengertian	Teknik manipulasi atau biasa dikenal dengan tehnik rangsangan pada pijat akupresur merupakan teknik pemijatan berdasarkan hasil pemeriksaan pasien dan diagnosa yang ditegakkan		
Indikasi	1. Ibu bersalin kala I		
Tujuan	1. Untuk memoercepat persalinan kala I		
Petugas	Mahasiswa Profesi Kebidanan		
Pengkajian			
Persiapan Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anjurkan untuk berbaring atau miring kiri 2. Ibu rileks dan tenang 		
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Clemek 2. Selimut/sarung 		
Persiapan petugas	<p>Cuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir kemudian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. keringkan dengan handuk bersih dan kering <p>Menjelaskan pada ibu setiap langkah yang akan dilakuakn selama</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. pemeriksaan 3. Menjaga privacy ibu selama pemeriksaan 		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tutupi badan ibu dengan sarung atau selimut 2. Minta ibu berbaring terlentang atau miring kiri <p>Ada beberapa cara memijat titik <i>acupoint</i> dengan menggunakan anggota tubuh jemari tangan, telapak tangan, dan siku. Berikut penjelasan singkatnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. singkatnya 4. Memijat tengkuk pada titik kantung empedu 20. Tekan perlahan titik tersebut dengan ibu jari sesuai kebutuhan berdasarkan dari keluhan pasien 5. Menekan dan memutarakan jemari pada area bahu atau punggung, searah jarum jam atau berlawanan sesuaikan dengan keluhan pasien <hr/> <p>Gunakan telapak tangan untuk daerah yang lebar seperti punggung, dengan kekuatan disesuaikan dengan kenyamanan pasien. Biasanya ditekan naik turun dengan lembut, diputar searah jarum jam atau sebaliknya sesuai keluhan pasien.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. keluhan pasien. 7. Pijatan dengan ujung jari yang ditekuk, biasanya digunakan untuk mencapai titik dalam otot tebal/gemuk. 8. Memijat dengan kedua pangkal tangan digeser kiri kanan atau naik turun secara bersamaan disesuaikan dengan kebutuhan dan keluhan pasien. 		

	<p>9. Pijat menggunakan siku untuk daerah yang keras dan tebal supaya efek pijatan dapat tercapai.</p> <p>10 Menggunakan dua jempol pada dua titik depan dan belakang persendian.</p> <p>11 Menggunakan jari jampol untuk titik usus besar 4 dengan cara naik turun maupun mengurut sesuai keperluan dan keluhan pasien.</p> <p>12 Memijat lembut pada titik pelipis, bisa dilakukan searah jarum jam atau berlawanan disesuaikan dengan kebutuhan dan keluhan pasien.</p> <p>Memijat dan mengurut lokasi meridian di daerah punggung kaki dengan jemari tangan naik turun, mengurut searah meridian atau berlawanan sesuai kebutuhan pasien.</p> <p>13</p> <p>14 Jelaskan hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga</p>
Referensi	<p>☐ Ruth Jonson, Wendy Taylor <i>Buku Ajar Praktik Kebidanan</i>. EGC 2005</p> <p>☐ DEPKES RI, MNH, JNPKR, <i>Asuhan Persalinan Normal</i>.2008</p>

**STANDART OPERATING PROSEDUR
TINDAKAN ENDORPHIN MESSAGE**

PRODI KEB.			
	NO DOKUMEN	NO REVISI	HALAMAN
PROTAP	TANGGAL	DITETAPKAN OLEH	
Pengertian	Teknik sentuhan ringan selama melakukan riset tentang mengelola rasa sakit dan relaksasi		
Indikasi	1. Ibu bersalin kala I		
Tujuan	Untuk mengurangi perasaan tidak nyaman selama proses persalinan dan meningkatkan relaksasi dengan memicu perasaan nyaman melalui permukaan kulit.		
Petugas	Mahasiswa Profesi Kebidanan		
Pengkajian			
Persiapan Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anjurkan untuk berbaring atau miring kiri 2. Ibu rileks dan tenang 		
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Clemek 2. Selimut/sarung 		
Persiapan petugas	<p>Cuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir kemudian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. keringkan dengan handuk bersih dan kering 2. Menjelaskan pada ibu setiap langkah yang akan dilakuakn selama pemeriksaan 3. Menjaga privacy ibu selama pemijatan 		
Prosedur	<p>Anjurkan ibu untuk mengambil posisi senyaman mungkin, bisa dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. dengan duduk 2. Atau berbaring miring, dianjurkan suami untuk duduk dengan nyaman disamping atau dibelakang ibu. 3. Anjurkan ibu bernafas dalam, sambil memejamkan mata dengan lembut untuk beberapa saat. Setelah itu, biarkan suami mulai mengelus permukaan luar lengan ibu, mulai dari tangan sampai dengan lengan bawah. <u>Belaian ini sangat lembut dan dilakukan dengan menggunakan jari jemari atau hanya ujung-ujung jari</u> <p>Setelah kira-kira 5 menit, mintalah suami untuk pindah kelengan yang satunya. Walaupun sentuhan ringan ini dilakukan di kedua lengan ibu, ibu akan merasakan bahwa dampaknya sangat menenangkan diseluruh tubuh.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Teknik ini juga dapat diterapkan dibagian tubuh lain, termasuk telapak tangan, leher dan bahu serta paha. 5. Teknik sentuhan ini sangat efektif jika dilakukan dibagian punggung. Caranya ibu dianjurkan untuk berbaring miring atau duduk, dimulai dari 		

	<p>leher, suami memijat ringan berbentuk V kearah luar menuju sisi tulang rusuk. Pijatan-pijatan ini terus turun kebawah kebelakang ibu. Ibu dianjurkan untuk rileks dan merasakan sensasinya.</p> <p>Saat melakukan sentuhan ringan tersebut dianjurkan suami untuk menyentuh perut istri dari belakang untuk beberapa menit dan merasakan gerakan janin bersama dengan ibu sambil mengucapkan niat atau afirmasi positif.</p> <p>6. Suami dapat memperkuat efek menenangkan dengan mengucapkan kata-kata yang menentramkan hati saat memijat istri dengan lembut. Contohnya : “saat aku membelai lenganmu, biarkan tubuhmu menjadi rileks dan santai, atau setiap kamu merasakan belaianku, bayangkan endorphen-endorphin 7. yang menghilangkan rasa sakit dilepaskan dan mengalir keseluuuh tubuhmu, I Love You”.</p> <p>8. Jelaskan hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga</p>
Referensi	<p>Riska, Widaryanti, 2019. <i>Terapi Komplementer Pelayanan Kebidanan Berdasarkan Bukti Scientific dan Empiris</i>. Yogyakarta : Deepublish</p>

**STANDART OPERATING PROSEDUR
TINDAKAN ENDORPHIN MESSAGE**

PRODI KEB.			
	NO DOKUMEN	NO REVISI	HALAMAN
PROTAP	TANGGAL	DITETAPKAN OLEH	
Pengertian	Teknik sentuhan ringan selama melakukan riset tentang mengelola rasa sakit dan relaksasi		
Indikasi	1. Ibu bersalin kala I		
Tujuan	Untuk mengurangi perasaan tidak nyaman selama proses persalinan dan meningkatkan relaksasi dengan memicu perasaan nyaman melalui permukaan kulit.		
Petugas	Mahasiswa Profesi Kebidanan		
Pengkajian			
Persiapan Pasien	1. Anjurkan untuk berbaring atau miring kiri 2. Ibu rileks dan tenang		
Persiapan alat	1. Clemek 2. Selimut/sarung		
Persiapan petugas	Cuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir kemudian 1. keringkan dengan handuk bersih dan kering Menjelaskan pada ibu setiap langkah yang akan dilakuakn selama 2. pemeriksaan 3. Menjaga privacy ibu selama pemijatan		
Prosedur	Anjurkan ibu untuk mengambil posisi senyaman mungkin, bisa dilakukan 1. dengan duduk Atau berbaring miring, dianjurkan suami untuk duduk dengan nyaman 2. disamping atau dibelakang ibu. Anjurkan ibu bernafas dalam, sambil memejamkan mata dengan lembut untuk beberapa saat. Setelah itu, biarkan suami mulai mengelus 3. permukaan luar lengan ibu, mulai dari tangan sampai dengan lengan bawah. <u>Belaian ini sangat lembut dan dilakukan dengan menggunakan jari jemari atau hanya ujung-ujung jari</u> Setelah kira-kira 5 menit, mintalah suami untuk pindah kelengan yang satunya. Walaupun sentuhan ringan ini dilakukan di kedua lengan ibu, ibu akan merasakan bahwa dampaknya sangat menenangkan diseluruh tubuh. 4. Teknik ini juga dapat diterapkan dibagian tubuh lain, termasuk telapak tangan, leher dan bahu serta paha. 5. Teknik sentuhan ini sangat efektif jika dilakukan dibagian punggung. Caranya ibu dianjurkan untuk berbaring miring atau duduk, dimulai dari		

	<p>leher, suami memijat ringan berbentuk V kearah luar menuju sisi tulang rusuk. Pijatan-pijatan ini terus turun kebawah kebelakang ibu. Ibu dianjurkan untuk rileks dan merasakan sensasinya.</p> <p>Saat melakukan sentuhan ringan tersebut dianjurkan suami untuk menyentuh perut istri dari belakang untuk beberapa menit dan merasakan gerakan janin bersama dengan ibu sambil mengucapkan niat atau afirmasi positif.</p> <p>Suami dapat memperkuat efek menenangkan dengan mengucapkan kata-kata yang menentramkan hati saat memijat istri dengan lembut. Contohnya : “saat aku membelai lenganmu, biarkan tubuhmu menjadi rileks dan santai, atau setiap kamu merasakan belaianku, bayangkan endorphin-endorphin yang menghilangkan rasa sakit dilepaskan dan mengalir keseluruh tubuhmu, I Love You”.</p> <p>8. Jelaskan hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga</p>
Referensi	<p>Riska, Widaryanti, 2019. <i>Terapi Komplementer Pelayanan Kebidanan Berdasarkan Bukti Scientific dan Empiris</i>. Yogyakarta : Deepublish</p>

Pelaporan

Laporan praktikum Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin kala ditulis: Satu

(1) Laporan ilmiah dan Empat (4) Laporan pendek

Laporan Ilmiah adalah laporan praktikum yang disusun dengan

sistimatika: MODUL I: Pendahuluan

Ditulis apa latar belakang serta tujuan asuhan persalinan kala I

MODUL II: Tinjauan Teori

Ditulis berkaitan dengan judul kasus yang diambil, betrdasarkan rujukan/daftar pustaka yang jelas atau dari jurnal ilmiah

MODUL III: Tinjauan Kasus

Ditulis tentang kasus yang digunakan sebagai bahan praktikum dimulai dari Pengkajian (data Subjektif dan Objektif), Analisa (penentuan Diagnosa Kebidanan) serta Penatalaksanaan yang mencakup Perencanaan, Pelaksanaan/Implementasi dan Evaluasi)

MODUL IV: Pembahasan

Diulas berkaitan dengan masalah-masalah yang muncul pada saat memberikan asuhan, kesenjangan yang ada antara tinjauan teori dengan kasus yang anda laporkan

MODUL V: Kesimpulan dan Saran

Ditulis berdasarkan tujuan Laporan Pendek adalah laporan yang ditulis dengan mengisi format laporan asuhan persalinan kala I yang mencakup tinjauan kasus yang digunakan sebagai bahan praktikum dimulai dari Pengkajian (data Subjektif dan Objektif), Analisa (penentuan Diagnosa Kebidanan) serta Penatalaksanaan yang mencakup Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi).

RINGKASAN


Kegiatan praktikum ini dimulai dari pengkajian data, kemudian dilakukan analisis data untuk menentukan diagnosa kebidanan yang akan digunakan sebagai dasar dalam menentukan penatalaksanaan tindakan.

TES

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

Tes 1 dilakukan dengan melakukan observasi penampilan klinik tentang asuhan kebidanan pada Ibu Bersalin kala I meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan secara menyeluruh. Penilaian dilakukan dengan menggunakan format penilaian (ceklist) dengan bobot 80% serta penilaian portofolio (laporan Praktikum) dengan bobot 20%. Anda dinyatakan lulus praktikum apabila anda dapat melakukan Praktikum asuhan persalinan kala I yang dinilai oleh CI dengan nilai minimal 80.


Jumlah laporan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin kala I dibuat dengan Satu (1) Laporan ilmiah dan Empat (4) Laporan pendek

 <p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN saptabakti</p> <p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KESEHATAN SAPTA BAKTI BENGKULU</p> <p>Jalan Mahakam Raya No 16 Lingkar Barat Bengkulu Telp 0736-346300</p>	PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN	
	RUBRIK PENILAIAN OSCE	
	No.Dokumen	UPM.SB/kodematakuliah.nomorstation/bulan/tahun
	Edisi	
	Revisi	
	BerlakuEfektif	
Halaman	4Halaman	


STATION: TINDAKAN AKUPRESURE

I. Rubrik


KOMPETENSI	URAIAN SKOR				SKOR (S)	BOBOT (B)	NILAI (S X B)
	0	1	2	3			
1. Komunikasi, edukasi, konseling	Peserta ujian sama sekali tidak melakukan prinsip komunikasi terapeutik	Kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 2 prinsip dari 4 prinsip berikut: 1. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal, non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah) 2. Mampu menjelaskan tujuan dari	Kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 3 prinsip dari 4 prinsip berikut: 1. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal, non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah) 2. Mampu menjelaskan	Kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan seluruh prinsip berikut: 1. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal, non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah) 2. Mampu menjelaskan tujuan dari		2	

 <p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN saptabakti</p> <p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KESEHATAN SAPTA BAKTI BENGKULU</p> <p>Jalan Mahakam Raya No 16 Lingkar Barat Bengkulu Telp 0736-346300</p>	PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN	
	RUBRIK PENILAIAN OSCE	
	No.Dokumen	UPM.SB/kodematakuliah.nomorstation/bulan/tahun
	Edisi	
	Revisi	
	Halaman	4Halaman

		<p>tindakan yang akan dilakukan</p> <p>3. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya gerakan akupresure</p> <p>4. Mampumen jelaskan cara melakukan gerakan akupresure</p>	<p>tujuan dari tindakan yang akan dilakukan</p> <p>3. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya gerakan akupresure</p> <p>4. Mampu menjelaskan cara melakukan prosedur gerakan akupresure</p>	<p>tindakan yang akan dilakukan</p> <p>3. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya gerakan akupresure</p> <p>Mampu menjelaskan cara melakukan prosedur gerakan akupresure</p>			
2. Pengkajian	Peserta ujian sama sekali tidak dapat melakukan gerakan akupresure	Peserta ujian hanya dapat melakukan beberapa gerakan akupresure	Peserta ujian dapat melakukan gerakan akupresure dan hanya beberapa yang tidak sesuai dengan SOP	Peserta ujian dapat melakukan gerakan akupresure sesuai SOP		2	

 <p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN saptabakti</p>	<p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAPTA BAKTI BENGKULU</p> <p>Jalan Mahakam Raya No 16 Lingkar Barat Bengkulu Telp 0736-346300</p>	PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN	
		RUBRIK PENILAIAN OSCE	
		No.Dokumen	UPM.SB/kodematakuliah.nomorstation/bulan/tahun
		Edisi	
		Revisi	
		Halaman	4Halaman

3. Evaluasi	Peserta ujian tidak melakukan gerakan akupresure	Peserta ujian dapat melakukan salah satu dari semua prinsip gerakan akupresure sebagai berikut: 1. Persiapan alat secara lengkap, 2. Prosedur gerakan akupresure dilakukan 3. Sistematis 4. Patient Safety	Peserta ujian dapat melakukan 1-2 prinsip gerakan akupresure berikut: 1. Persiapan alat secara lengkap, 2. Prosedur gerakan akupresure dilakukan semua 3. Sistematis 4. Patient Safety	Peserta ujian dapat melakukan seluruh prinsip tindakan gerakan akupresure berikut: 1. Persiapan alat secara lengkap, 2. Prosedur gerakan akupresure dilakukan semua sesuai SOP 3. Sistematis 4. Patient Safety		4	
4. PerilakuProfesional	Peserta ujian tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan poin berikut: 1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan Klien dan diri sendiri	Meminta izin secara lisan dan 1-2 poin berikut : 1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan Klien dan diri sendiri 2. Memperhatikan	Meminta izin secara lisan dan 3 poin berikut: 1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan Klien dan diri sendiri 2. Memperhatikan	Meminta izin secara lisan dan melakukan di bawah ini secara lengkap : 1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan Klien dan diri sendiri		2	


 <p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN saptabakti</p> <p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KESEHATAN SAPTA BAKTI BENGKULU</p> <p>Jalan Mahakam Raya No 16 Lingkar Barat Bengkulu Telp 0736-346300</p>	PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN	
	RUBRIK PENILAIAN OSCE	
	No.Dokumen	UPM.SB/kodematakuliah.nomorstation/bulan/tahun
	Edisi	
	Revisi	
	BerlakuEfektif	
Halaman	4Halaman	

	2. Memperhatikan kenyamanan Klien 3. Melakukan tindakan sesuai prioritas 4. Menunjukkan rasa hormat kepada Klien 5. Melakukan komunikasi terapeutik.	kenyamanan Klien 3. Melakukan tindakan sesuai prioritas 4. Menunjukkan rasa hormat kepada Klien 5. Melakukan komunikasi terapeutik	kenyamanan Klien 3. Melakukan tindakan sesuai prioritas 4. Menunjukkan rasa hormat kepada Klien 5. Melakukan komunikasi terapeutik	2. Memperhatikan kenyamanan Klien 3. Melakukan tindakan sesuai prioritas 4. Menunjukkan rasa hormat kepada Klien 5. Melakukan komunikasi terapeutik			
--	---	---	---	--	--	--	--

II. Global Performance

Beritanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan Peserta Ujian


TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

 <p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN saptabakti</p> <p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KESEHATAN SAPTA BAKTI BENGKULU</p> <p>Jalan Mahakam Raya No 16 Lingkar Barat Bengkulu Telp 0736-346300</p>	PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN	
	RUBRIK PENILAIAN OSCE	
	No.Dokumen	UPM.SB/kodematakuliah.nomorstation/bulan/tahun
	Edisi	
	Revisi	
	BerlakuEfektif	
Halaman	4Halaman	


STATION: ENDORPHIN MASSAGE

II. Rubrik


KOMPETENSI	URAIAN SKOR				SKOR (S)	BOBOT (B)	NILAI (S X B)
	0	1	2	3			
5. Komunikasi, edukasi, konseling	Peserta ujian sama sekali tidak melakukan prinsip komunikasi terapeutik	Kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 2 prinsip dari 4 prinsip berikut: 5. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal, non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah) 6. Mampu menjelaskan tujuan dari	Kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 3 prinsip dari 4 prinsip berikut: 5. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal, non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah) 6. Mampu menjelaskan	Kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan seluruh prinsip berikut: 4. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal, non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah) 5. Mampu menjelaskan tujuan dari		2	

 <p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN saptabakti</p>	<p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KESEHATAN SAPTA BAKTI BENGKULU</p> <p>Jalan Mahakam Raya No 16 Lingkar Barat Bengkulu Telp 0736-346300</p>	PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN	
		RUBRIK PENILAIAN OSCE	
		No.Dokumen	UPM.SB/kodematakuliah.nomorstation/bulan/tahun
		Edisi	
		Revisi	
		Halaman	4Halaman

		<p>tindakan yang akan dilakukan</p> <p>7. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya gerakan akupresure</p> <p>8. Mampumen jelaskan cara melakukan gerakan akupresure</p>	<p>tujuan dari tindakan yang akan dilakukan</p> <p>7. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya gerakan akupresure</p> <p>8. Mampu menjelaskan cara melakukan prosedur gerakan akupresure</p>	<p>tindakan yang akan dilakukan</p> <p>6. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya gerakan akupresure</p> <p>Mampu menjelaskan cara melakukan prosedur gerakan akupresure</p>			
6. Pengkajian	Peserta ujian sama sekali tidak dapat melakukan Endorphin Massage	Peserta ujian hanya dapat melakukan beberapa Endorphin Massage	Peserta ujian dapat melakukan Endorphin Massage dan hanya beberapa yang tidak sesuai dengan SOP	Peserta ujian dapat melakukan Endorphin Massage sesuai SOP		2	

 <p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN saptabakti</p>	<p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAPTA BAKTI BENGKULU</p> <p>Jalan Mahakam Raya No 16 Lingkar Barat Bengkulu Telp 0736-346300</p>	PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN	
		RUBRIK PENILAIAN OSCE	
		No.Dokumen	UPM.SB/kodematakuliah.nomorstation/bulan/tahun
		Edisi	
		Revisi	
		Halaman	4Halaman

7. Evaluasi	Peserta ujian tidak melakukan Endorphin Massage	Peserta ujian dapat melakukan salah satu dari semua prinsip gerakan akupresure sebagai berikut: 5. Persiapan alat secara lengkap, 6. Prosedur Endorphin Massage dilakukan 7. Sistematis 8. Patient Safety	Peserta ujian dapat melakukan 1-2 prinsip gerakan akupresure sebagai berikut: 5. Persiapan alat secara lengkap, 6. Prosedur Endorphin Massage dilakukan semua 7. Sistematis 8. Patient Safety	Peserta ujian dapat melakukan seluruh prinsip tindakan gerakan akupresure berikut: 5. Persiapan alat secara lengkap, 6. Prosedur Endorphin Massage dilakukan semua sesuai SOP 7. Sistematis 8. Patient Safety		4	
8. PerilakuProfesional	Peserta ujian tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan poin berikut: 6. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan Klien dan diri sendiri	Meminta izin secara lisan dan 1-2 poin berikut : 6. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan Klien dan diri sendiri 7. Memperhatikan	Meminta izin secara lisan dan 3 poin berikut: 6. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan Klien dan diri sendiri 7. Memperhatikan	Meminta izin secara lisan dan melakukan di bawah ini secara lengkap : 6. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan Klien dan diri sendiri		2	

 <p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN saptabakti</p> <p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KESEHATAN SAPTA BAKTI BENGKULU</p> <p>Jalan Mahakam Raya No 16 Lingkar Barat Bengkulu Telp 0736-346300</p>	PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN	
	RUBRIK PENILAIAN OSCE	
	No.Dokumen	UPM.SB/kodematakuliah.nomorstation/bulan/tahun
	Edisi	
	Revisi	
	BerlakuEfektif	
Halaman	4Halaman	

	7. Memperhatikan kenyamanan Klien 8. Melakukan tindakan sesuai prioritas 9. Menunjukkan rasa hormat kepada Klien 10. Melakukan komunikasi terapeutik.	kenyamanan Klien 8. Melakukan tindakan sesuai prioritas 9. Menunjukkan rasa hormat kepada Klien 10. Melakukan komunikasi terapeutik	kenyamanan Klien 8. Melakukan tindakan sesuai prioritas 9. Menunjukkan rasa hormat kepada Klien 10. Melakukan komunikasi terapeutik	7. Memperhatikan kenyamanan Klien 8. Melakukan tindakan sesuai prioritas 9. Menunjukkan rasa hormat kepada Klien 10. Melakukan komunikasi terapeutik			
--	--	--	--	---	--	--	--

II. Global Performance


Beritanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan Peserta Ujian

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

No.Dokumen	UPM.SB/kodematakuliah.nomorstation/bul
Edisi	
Revisi	
BerlakuEfektif	
Halaman	4Halaman

Glosarium

Dilatasi serviks	: pelebaran serviks
Akselerasi	: Percepatan
Deselerasi	: Perlambatan
Prolaps tali pusat	: tali pusat lahir sebelum kepala bayi lahir pada letak kepala

 <p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN saptabakti</p>	<p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAPTA BAKTI BENGKULU</p> <p>Jalan Mahakam Raya No 16 Lingkar Barat Bengkulu Telp 0736-346300</p>	PROGRAM STUDI PROFESI KE	
		RUBRIK PENILAIAN O	
		No.Dokumen	UPM.SB/kodematakuliah.nomorstation/bul
		Edisi	
		Revisi	
		BerlakuEfektif	
Halaman	4Halaman		

Daftar Pustaka

Pusdiknakes,WHO, JNPK-KR,2008,Asuhan Persalinan Normal

Riska, Widaryanti, 2019. *Terapi Komplementer Pelayanan Kebidanan Berdasarkan Bukti Scientific dan Empiris*. Yogyakarta : Deepublish

Rustam Muctar,2011, Sinopsis Obstetri Fisiologi dan Pathologi, EGC, Jakarta.

Ruth Jonson, Wendy Taylor *Buku Ajar Praktik Kebidanan*. EGC 2005
